

ABSTRAK

Amalia Marliani: Pengaruh Auditor Switching dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2021-2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya landasan regulatif Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2022 yang mengharuskan entitas bisnis mengirimkan laporan keuangan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Namun, merujuk pada data yang di umumkan oleh Bursa Efek Indonesia, masih banyak entitas bisnis yang belum tepat waktu mengirimkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Berdasarkan fakta empiris, perusahaan sektor Barang Konsumen Non Primer merupakan salah satu entitas bisnis yang terdaftar di Daftar Efek Syariah yang mengalami *audit report lag* tertinggi pada periode 2021-2024. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan serius ketepatan waktu pada proses pelaporan keuangan yang sudah melewati proses audit independen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh *auditor switching* terhadap *audit report lag*, 2) pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag*, 3) pengaruh *auditor switching* dan *financial distress* terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor barang konsumen non primer yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah periode 2021 – 2024.

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2021-2024 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Diperoleh 19 sampel perusahaan dalam penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang diterapkan mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 27 Version*.

Berdasarkan hasil pengujian, memperoleh temuan bahwa 1) *Auditor switching* memperoleh nilai $t_{hitung} 2,252 > t_{tabel}$ sebesar 1,993 dengan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa *auditor switching* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*. 2) *Financial distress* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1.899 < t_{tabel}$ 1,993, dengan tingkat signifikansi $0,062 > 0,05$ yang mengindikasikan bahwa *financial distress* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. 3) *Auditor switching* dan *financial distress* diperoleh nilai $F_{hitung} 4,998 > F_{tabel}$ 3,122 dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa *auditor switching* dan *financial distress* secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Nilai *R Square* yang diperoleh adalah 0,120 yang menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel *auditor switching* dan *financial distress* mampu menjelaskan sebanyak 12% dari variasi *audit report lag*.

Kata Kunci : *auditor switching, financial distress, audit report lag*